

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang peneliti ambil dalam penelitian ini adalah Onna Bugeisha awalnya berperan untuk menjaga tempat tinggal mereka selama suami mereka pergi berperang, begitu juga dari keluarga mereka yang memilih daripada membayar Samurai bayaran lebih baik mereka melatih anak-anak perempuan mereka untuk dapat menguasai teknik bertarung yang efektif. Namun data yang berhasil peneliti kumpulkan adalah tidak semua Onna Bugeisha hanya di tugaskan untuk menjaga tempat tinggal mereka ketika para Samurai pergi berperang, tetapi mereka juga dapat bertempur dengan baik sebagai pasukan dalam medan pertempuran, karena fungsi mereka tidak hanya untuk pertahanan (*Defensive*) tetapi juga untuk penyerangan (*Offensive*).

Seperti yang diaplikasikan oleh Tomoe Gozen yang telah menjadi seorang Onna Bugeisha sebelum Perang Genpei terjadi, ia terobsesi dan menjadikan dirinya menjadi Onna Bugeisha dan ikut serta dalam peperangan bersama ayahnya yang merupakan seorang Samurai yang bergengsi pada masa itu. Tomoe berhasil mengambil perannya sebagai prajurit dalam pasukan ayahnya dan menunjukkan kemampuan bertempurnya yang luar biasa. Setelah Tomoe bertemu dengan Minamoto no "Kiso" Yoshinaka mereka memutuskan untuk menikah, karena

Yoshinaka melihat kemampuan bertarungnya yang sangat baik dan selalu dapat diandalkan dalam pasukannya dan terpesona dengan kecantikannya.

Dalam Perang Genpei Tomoe yang bergabung dengan pasukan Kiso Yoshinaka selalu ikut serta dalam medan pertempuran. Disamping untuk mendampingi Yoshinaka, ia juga sebagai prajurit yang kuat, sehingga Yoshinaka pun membawanya untuk memberi nama dari pasukannya. Tomoe dalam pasukan Yoshinaka berperan sebagai Jendral pertama (一方お大将) selama Perang Genpei berlangsung dan berhasil bertarung dengan gigih dan penuh keberanian dalam peperangan di Kurikara, dan aksi terakhirnya di Awazu.

Pencapaian yang berhasil Tomoe Gozen dapatkan selama Perang Genpei berlangsung adalah:

1. Pada peperangan di Kurikara ia berhasil mengalahkan pasukan Taira dengan memojokkan mereka ke jurang dan membantai pasukan Taira yang telah jatuh ke jurang tersebut. Disamping itu Tomoe berhasil menculik kaisar dan menguasai Kyoto.
2. Pada peperangan di Awazu, walau ia harus kehilangan Kiso Yoshinaka dan harus melarikan diri setelah itu, Tomoe berhasil mengalahkan dan memenggal kepala dari seorang Jendral dari Klan Musashi yang dikenal bernama Onda no Hachiro Moroshige, yang dimana dari aksinya tersebut membuatnya terkenal sebagai Onna Bugeisha terhebat dalam sejarah Jepang.

B. Saran

Dalam penelitian ini peneliti berharap agar dapat menambah wawasan peneliti lainnya dalam penelitian terhadap sejarah, seperti biografi tokoh-tokoh pahlawan terdahulu, catatan perang, dan jenis sejarah lainnya. Banyak kendala yang peneliti sendiri alami selama penelitian ini dilakukan, maka peneliti memberi saran kepada :

1. Masyarakat yang tertarik untuk melakukan penelitian sejarah bahwa banyaknya catatan sejarah yang ada di dunia ini dan banyak bagian kisah (Trilogy) yang membuat kita selaku peneliti tidak bisa mengandalkan satu sumber, tetapi banyak sumber yang harus digali lebih untuk mendapatkan data-data yang lebih relevan.
2. Pengajar di bidang sejarah agar bisa lebih memperkenalkan tentang sejarah ke dunia pendidikan bahwa pentingnya sejarah karena merupakan identitas suatu kelompok atau kesatuan dalam kehidupan.